



TRANSFORMASI

Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam

VOLUME 4 NOMOR 2 JUNI 2021

KEPEMIMPINAN LELAKI SASAK DALAM NOVEL *LALU*
KARYA RANDA ANGGARISTA (KAJIAN KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL

Lalu Nasrulloh Dan Alif Hasanah

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN SIKAP
KEAGAMAAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD INPRES BANGKOWA KECAMATAN
BIRINGBULU KABUPATEN GOWA

Muhammad Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.

PERAN ORANG TUA DAN LEMBAGA PAUD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN AKHLAK
BERBASIS KEPESANTRENAN BAGI ANAK DI MASA AWAL
USIA SEKOLAH

Rofia Masrifah

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL
MUHAMMAD CEPU

Sariman

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DI PONDOK
PESANTREN SAWABIQUL HIMAM NGROTO CEPU BLORA

Imam Fatoni

TAHLIL AL-IRTIBATH BAINA MAHARAT TA'ALLUM AL-
LUGHAH AL-'ARABIYAH WA QIRA'AH AL-QUR'AN LADAY
THULLAB BABUWA AL-MUSLIMIY AL-ASHLIYYIIN (OAP)
FIY BABUWA AL-GHARBIYAH

Fardan Abdillah M





**Korelasi Antara Kemampuan Kognitif dan Sikap Keagamaan Siswa pada
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Bangkowa Kecamatan
Biringbulu Kabupaten Gowa**

Muhammad Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.

STAI YAPNAS Jeneponto

m.firdaus@staiyapnasjeneponto.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar aspek kognitif dan sikap keagamaan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi, angket/ kuesioner, interview dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Hasil belajar aspek kognitif dari analisis angket penelitian yaitu sebesar 0,531 dan hasil korelasi antara kedua variabel tersebut diuji dengan menggunakan taraf signifikansi 1% maupun 5%. Pada taraf signifikansi 1% bagi variabel dengan jumlah siswa 23 didapat dari tabel r_t 5%; 0,413 dan r_t : 0,526 sedangkan r_{xy} : 0,531. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_t ($r_{xy} > r_t$) baik 1% maupun 5%. Jadi ada korelasi yang tinggi antara kedua variabel tersebut. Variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang tinggi terhadap siswa. Dari fakta tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan berbunyi : “Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kognitif dan sikap keagamaan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa dapat diterima.

Keywords: *kognitif, sikap keagamaan*

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam sebuah proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang integral. Pendidikan sebagai suatu sistem tersusun dan tidak dapat terpisahkan dari rangkaian unsur atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.

Adapun proses-proses perkembangan yang dipandang memiliki keterikatan langsung dengan kegiatan belajar siswa meliputi:

1. Perkembangan motor (*motor development*), yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak (*motor skills*).
2. Perkembangan kognitif (*cognitive development*) yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan/ kecerdasan otak anak, dan
3. Perkembangan sosial dan moral (*social and moral development*) yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan cara anak yang berhubungan dengan objek atau orang lain, baik sebagai individu maupun kelompok.

Pengetahuan/ hasil belajar tentang Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan yang sangat mendukung terhadap perilaku/ akhlak. Dalam artian seorang (siswa) yang memiliki pengetahuan/ prestasi yang baik dalam pendidikan agamanya, maka mereka akan selalu menunjukkan perilaku/ akhlak yang baik, baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat.

Secara psikologis siswa itu merupakan individu yang secara aktif berinteraksi dengan lingkungan sosial-budaya maupun lingkungan alam. Kompleksitas latar belakang psikologis dan sosiologis siswa yang berbeda serta kemajuan teknologi yang mulai merambah sekolah, secara langsung membawa konsekuensi dalam proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah komponen yang terlibat seperti guru sebagai pengemban tugas pokok mengajar dan pengelola sekolah berusaha mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut tidak lain adalah mempertinggi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

Namun dalam kenyataan untuk mencapai keberhasilan belajar aspek kognitif tidaklah segampang membalik telapak tangan, artinya harus melalui proses

yang panjang. Dalam aspek kognitif terdapat enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Keenam kategori itu mencakup keterampilan intelektual dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tinggi. Hasil belajar dapat tercapai apabila faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat teratasi. Tetapi sebaliknya faktor-faktor keberhasilan belajar apabila tidak teratasi maka akan terjadi sebaliknya, sehingga tujuan belajar tidak tercapai dengan baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak sekadar mata pelajaran tetapi juga merupakan sarana dalam pengembangan dan pengendalian diri. Agama juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan agar menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.

Peranan guru sangat besar terhadap perkembangan pendidikan agama pada anak. Peran guru dan orang tua dengan akhlak bagi anak-anaknya dapat dilakukan dengan berbagai cara sehingga tujuan akhir anak mampu melaksanakan ibadah dan melaksanakan ketentuan-ketentuan agama dengan baik dan benar dapat tercapai. Memberi nafas dan nuansa akhlak bagi kehidupan anak tidak bisa lepas dari proses perubahan masyarakat yang sedang berlangsung. Pembinaan kehidupan anak yang paling tepat saat ini adalah mempelajari dan memahami proses perubahan masyarakat dengan mencari dan menemukan pendekatan-pendekatan yang tepat sehingga mempermudah orang tua dalam memberikan pendidikan agama bagi anak-anaknya.

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ tubuh lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan.

Kemampuan kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tiap-tiap orang. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berfikir.

Selanjutnya, tanpa kemampuan berfikir mustahil siswa tersebut dapat memahami dan meyakini faedah materi pelajaran yang disajikan kepadanya. Tanpa berfikir juga sulit bagi siswa untuk menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang ia ikuti, termasuk materi pelajaran agama. Namun kelebihan dan kelemahan kemampuan kognitif juga harus disertai dengan iman.

Di lingkungan pendidikan atau di sekolah guru menjadi figur yang baik, untuk dijadikan suri tauladan bagi anak didik. Guru selain mengajarkan dan mengembangkan pola pendidikan agama diharapkan juga mampu memberikan keterampilan bagi anak didiknya dalam hal akhlak sekaligus mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pada saat anak di luar sekolah, akhlak anak menjadi tugas orang tua di mana sebagian besar tingkat kesibukan orang tua yang sangat tinggi. Apalagi peran ayah dan ibu dalam hal kesibukan keduanya hampir setara. Hal ini apabila terjadi apakah kedua orang tua mampu memberikan bimbingan akhlak secara optimal bagi anak-anaknya?

Perlu kita ketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan kognitif baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi kuat jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam, sehingga siswa dapat merealisasikan dalam bentuk sikap keagamaan yang baik pada kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya manusia itu sejak lahir sudah membawa potensi (fitrah), yang dalam perkembangannya perlu pembinaan secara intensif. Orang tua yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan fitrah tersebut. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw yang artinya sebagai berikut:

“Dari Abu Hurairah, r.a. bahwasanya Rasulullah Saw telah bersabda: Tiada anak yang dilahirkan dalam keadaan suci, amka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia seorang Yahudi, Nasrani dan Majusi”. (HR. Muslim)

Dari hadist tersebut di atas, orang tua yang senantiasa mengambil peran untuk mempengaruhi akhlak/ perilaku anak. Oleh karena itu, “peran orang tua dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap perkembangan akhlak/ perilaku anak”. Sehingga apabila pengaruh orang tuanya baik maka semakin baik akhlaknya dan sebaliknya bila pengaruh orang tua yang buruk maka semakin buruk akhlaknya.

Dipilihnya SDN 85 Pa'benteng sebagai tempat penelitian karena sebagian besar penduduknya adalah pedagang dengan tingkat akhlak yang berbeda-beda dan tingkat kesibukannya yang bermacam-macam sehingga mempengaruhi akhlak anak dalam bersikap maupun dalam perbuatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa.

Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, angket/ kuesioner, interview dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Tentang Hasil Belajar Aspek kognitif dan Akhlak Siswa Kelas V SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa

Berikut tabel penilaian tentang hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan hasil angket.

Tabel 3
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Responden	Nilai Ulangan Harian PAI Kelas VII
1	Umronah	78
2	Indra Prasetya	76
3	M.K. Fanani	72
4	Fendi Kurniawan	68
5	Dimas Nurul Huda	70
6	M. Taufik Hidayat	88
7	Wawan Ardiyanto	66
8	Shalza Bella V	80
9	Irfani Dwi Agustin	74
10	Wahyu Andriawan	74
11	Eva Nadhifatul Aula	80

12	Fahrida Dwika R	70
13	Linda Aulia	72
14	Tika Nur Safitri	74
15	M. Yusuf K	70
16	Novita Sari	66
17	Hania Niken Fahria	74
18	Nuria Laila Romadhan	70
19	Siti Nur Afifah	80
20	Aditya Eka Saputra	76
21	Wahyu Utomo	78
22	Intan ur Hafni	74
23	Dwi Arif	80
Jumlah		1710

Hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian kelas V SDN 85 Pa'bentengang.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa, terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) untuk menentukan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (Range)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedang untuk mencari *Range* (R) rumusnya adalah:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = *Range* (Jarak Pengukuran)

H = Nilai yang tertinggi (*Highest Score*)

L = Nilai yang terendah (*Lowest Score*)

Dari tabel di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 88 dan skor terendah (L) adalah 66. Jadi $R = 88 - 66 = 22$.

Maka $i = \frac{22}{4} = 5,5$. Jadi luas interval nilainya adalah 5,5 yang dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4
Interval Rata-Rata Nilai Ulangan Harian PAI Kelas V SDN
Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori
1	83 – 88	Baik Sekali
2	78 – 82	Baik
3	71 – 76	Cukup Baik
4	65 – 70	Kurang Baik

Selanjutnya mencari nilai rata-rata ulangan dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{F}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata ulangan harian siswa

$\sum X$ = Jumlah rata-rata ulangan harian siswa

F = Jumlah siswa

Telah diketahui pada tabel di atas bahwa jumlah nilai rata-rata ulangan harian siswa ($\sum X$) adalah 1710 dan jumlah siswanya (F) adalah 23.

Maka $M = \frac{\sum X}{F} = \frac{1710}{23} = 74,347826$ yang dibulatkan menjadi 74,35.

Jadi rata-rata nilai ulangan harian siswa berada pada kategori baik karena intervalnya berada pada 71-76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata nilai ulangan harian PAI siswa kelas V SDN Inpres Bangkowa cukup baik.

Tabel 5
Interval Nilai Akhlak Siswa Kelas V SDN Inpres Bangkowa
Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori
1	78 – 81	Baik Sekali
2	74 – 77	Baik
3	70 – 73	Cukup Baik

4	66 – 69	Kurang Baik
---	---------	-------------

Dari interval di atas, maka dapat diketahui akhlak siswa yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Nilai Akhlak Siswa Kelas V SDN Inpres Bangkowa
Kabupaten Gowa

No	Skor Akhlak Siswa	Kategori
1	81	Baik Sekali
2	75	Baik
3	79	Baik Sekali
4	69	Kurang Baik
5	69	Kurang Baik
6	81	Baik Sekali
7	79	Baik Sekali
8	75	Baik
9	73	Cukup Baik
10	70	Cukup Baik
11	75	Baik
12	79	Baik Sekali
13	75	Baik
14	73	Cukup Baik
15	73	Cukup Baik
16	69	Kurang Baik
17	73	Cukup Baik
18	67	Kurang Baik
19	79	Baik Sekali
20	75	Baik
21	79	Baik Sekali
22	67	Kurang Baik
23	80	Baik Sekali
	$\Sigma Y = 1715$	

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata akhlak siswa SDN Inpres Bangkowa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Y}{F}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata akhlak siswa

$\sum Y$ = Jumlah skor akhlak siswa

F = Jumlah siswa

$$\text{Maka } M = \frac{\sum Y}{F} = \frac{1715}{23} = 74,57$$

Jadi rata-rata akhlak siswa berada pada kategori baik karena intervalnya berada pada 74-77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata akhlak siswa adalah baik.

Tabel 7
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Bidang Studi Pendidikan
Agama Islam Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Responden	Nilai Prestasi Belajar PAI	Nilai Akhlak Siswa
1	Umronah	78	81
2	Indra Prasetya	76	75
3	M.K. Fanani	72	79
4	Fendi Kurniawan	68	69
5	Dimas Nurul Huda	70	69
6	M. Taufik Hidayat	88	81
7	Wawan Ardiyanto	66	79
8	Shalza Bella V	80	75
9	Irfani Dwi Agustin	74	73

10	Wahyu Andriawan	74	70
11	Eva Nadhifatul Aula	80	75
12	Fahrida Dwika R	70	79
13	Linda Aulia	72	75
14	Tika Nur Safitri	74	73
15	M. Yusuf K	70	73
16	Novita Sari	66	69
17	Hania Niken Fahria	74	73
18	Nuria Laila Romad han	70	67
19	Siti Nur Afifah	80	79
20	Aditya Eka Saputr a	76	75
21	Wahyu Utomo	78	79
22	Intan ur Hafni	74	67

23	Dwi Arif	80	80
----	-------------	----	----

Tabel 8
Tabel Kerja Hubungan Hasil Belajar PAI dan Akhlak
Siswa Kelas V SDN Inpres Bangkowa Gowa

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	78	81	6318	6084	6561
2	76	75	5700	5776	5625
3	72	79	5688	5184	6241
4	68	69	4692	4624	4761
5	70	69	4830	4900	4761
6	88	81	7128	7744	6561
7	66	79	5214	4356	6241
8	80	75	6000	6400	5625
9	74	73	5402	5476	5329
10	74	70	5180	5476	4900
11	80	75	6000	6400	5625
12	70	79	5530	4900	6241
13	72	75	5184	5184	5184
14	74	73	5402	5476	5329
15	70	73	5110	4900	5329
16	66	69	4556	4356	4761
17	74	73	5402	5476	5329
18	70	67	4690	4900	4489
19	80	79	6320	6400	6241
20	76	75	5700	5776	5625
21	78	79	6162	6084	6241
22	74	67	4958	5476	4489
23	80	80	6400	6400	6400
N=23	1710	1712	127564	127748	127888

a. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti akan menganalisis dengan menggunakan rumus product moment, sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum X = 1710$$

$$\sum Y = 1712$$

$$\sum XY = 127564$$

$$\sum X^2 = 127748$$

$$\sum Y^2 = 127888$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \times 127564 - 1710 \times 1712}{\sqrt{23 \times 127748 - (1710)^2}\{23 \times 127888 - (1712)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{293372 - 2927520}{\sqrt{2938204 - 2224100}\{2941424 - 2930944\}}$$

$$r_{xy} = \frac{6452}{\sqrt{14780920}}$$

$$r_{xy} = \frac{6452}{\sqrt{12157,71}}$$

$$= 0,530692$$

$$= 0,531$$

b. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut, penulis menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu mengkorelasikan nilai r product moment obyektif (r_o) dengan nilai r pada tabel product moment (r_1) untuk jumlah siswa/ responden $N = 23$, baik untuk taraf signifikansi 5% maupun 1% adalah sebagai berikut:

Untuk taraf signifikansi 5%

$$r_o : 0,531$$

$$r_1 : 0,413$$

Untuk taraf signifikansi 1%

$$r_o : 0,531$$

$$r_1 : 0,526$$

Sedangkan r_o penulis dapat dari hasil analisis data sebesar: 0,531 jadi dapat diketahui bahwa $r_o > r_1$ (ternyata nilai r_o yang diperoleh lebih besar dari pada nilai r_1 pada tabel) menurut taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa untuk mengetahui tingkat signifikansi dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori sebagai berikut:

1. 0,00-0,20 maka korelasi antara variabel X variabel Y sangat rendah (tidak ada)
2. 0,20-0,40 maka korelasi antara variabel X variabel Y sedang (rendah)
3. 0,40-0,70 maka korelasi antara variabel X variabel Y sedang (tinggi)
4. 0,70-0,90 maka korelasi antara variabel X variabel Y kuat (tinggi)

Karena nilai r_o yang penulis dapatkan dari hasil analisis data sebesar 0,531 maka termasuk dalam kategori sedang (tinggi), ada korelasi yang tinggi yaitu termasuk dalam kelompok korelasi 0,40-0,70.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif sikap Keagamaan siswa dengan bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa.

2. Pembahasan

Nilai koefisien antara variabel X dan Y (r_{xy}) yang diperoleh dari analisis angket penelitian yaitu sebesar 0,531 dan hasil korelasi antara kedua variabel tersebut diuji dengan menggunakan taraf signifikansi 1% maupun 5%. Pada taraf signifikansi 1% bagi variabel dengan jumlah siswa 23 didapat dari tabel r_1 5%; 0,413 dan r_1 : 0,526 sedangkan r_{xy} : 0,531. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_1 ($r_{xy} > r_1$) baik 1% maupun 5%. Jadi ada korelasi yang tinggi antara kedua variabel tersebut. Variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang tinggi terhadap siswa. Dari fakta tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan berbunyi : “Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kognitif dan sikap keagamaan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa dapat diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dari hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar aspek kognitif bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa sudah baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,35 pada interval 71-76 dengan kategori cukup baik.

2. Sikap keagamaan siswa kelas V SDN Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa sudah baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,57 pada interval 74-77 dengan kategori baik.
3. Terdapat hubungan atau korelasi positif yang cukup signifikan antara sikap keagamaan siswa dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas Inpres Bangkowa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus product moment yang diperoleh nilai r_o sebesar 0,531 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r product moment, nilai r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebesar 0,413 dan 0,526. Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_o > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%

E. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Yayasan Penyelenggara penerjemah/ Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Departemen Agama RI, 2005.
- Anni Tri Catarina. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT MKK UNNES: Semarang.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet III. Rineka Cipta: Jakarta
- Brigham, Eugene. F and Joel Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Daradjat Zakiah. 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hadi Sutrisno. 1987. *Statistik*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Cet. XIII: Yogyakarta
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasan Ali. M. 1978. *Tuntunan Akhlak*. Bulan Bintang: Jakarta.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Cet. III. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia, 1998. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No 7 Tahun 1992. Cetakan Pertama. Penerbit: Sinar Grafika. Jakarta.
- Potter de Bobbi. 2000. *Quantum Teaching*. Kaifa: Bandung.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. IV. Kalam Mulia: Jakarta.
- Ramli, HS. 2004. *Memahami Konsep Dasar Islam*. UPT MKU UNNES: Semarang.

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugandi Ahmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Cet. Ke IV.

Tim Musyawarah Guru Bina PAI. 2008. *Modul Pembelajaran Akidah Akhlak*. Akik Pusaka.